

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN****Senandu Delia Afrita**

Universitas Muhammadiyah Jakarta

[senandu.afrita@gmail.com](mailto:senandu.afrita@gmail.com)**Informasi artikel**

Diterima :

21 April 2025

Direvisi :

23 April 2025

Disetujui :

23 April 2025

**ABSTRACT**

*The study aims to determine the effect of profitability, liquidity and solvency on company value in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. With the purposive sampling method, 11 companies were obtained, the data of which were analyzed using panel data regression with the help of the evIEWS 11 program. The results of the study showed that profitability and liquidity had no effect while solvency had an effect on company value.*

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Solvency, Company Value

**PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia usaha saat ini telah memicu persaingan yang sangat kompetitif diantara banyak perusahaan. Untuk dapat menghadapi persaingan kompetitif dalam berbagai aspek, perusahaan harus memiliki kinerja yang baik dan melakukan aktivitasnya dengan efektif dan efisien dari segi manajemennya agar mampu bertahan dalam persaingan. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Priharta dkk. 2018). Kinerja perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan yang merupakan faktor yang harus dipertimbangkan investor dalam memahami status perusahaan (Darto dkk. 2023).

Nilai perusahaan dapat mencerminkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan, maka perusahaan akan dipandang baik oleh calon investor. Demikian sebaliknya, nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik (Priharta et al. 2023). Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi kreditor. Apabila nilai perusahaan nampak tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah.

Perusahaan makanan dan minuman di Indonesia dapat berkembang pesat karena perusahaan tersebut merupakan salah satu usaha yang tidak pernah akan mati akan kebutuhan pangan yang merupakan kebutuhan pokok manusia (Priharta, Rustiana, dkk., 2022). Indonesia memiliki jumlah penduduk terbesar keempat didunia dengan jumlah penduduk setikar 255 juta jiwa yang merupakan pasar potensial bagi sektor makanan dan minuman. Hal ini juga dapat

menarik investor untuk menanamkan dananya di sektor makanan dan minuman, namun bukan berarti sektor makanan dan minuman benar-benar tempat yang aman bagi investor untuk menginvestasi dananya.

Adapun fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan khususnya pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, salah satunya bagaimana keadaan atau pertumbuhan penjualan yang dimiliki perusahaan-perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Beberapa data terkait penjualan di beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI adalah sebagai berikut : PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk pada tahun 2014 sebesar 5,139,974 pada tahun 2015 6,010,895 pada tahun 2016 sebesar 6,545,480 pada tahun 2017 sebesar 4,109,041. PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014 sebesar 63,594,452 pada tahun 2015 sebesar 64,061,947 pada tahun 2016 sebesar 66,750,317 pada tahun 2017 sebesar 53,120,225. Pada masing-masing total penjualan yang dimiliki beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman juga selalu mengalami perubahan dan fluktuasi setiap tahunnya.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Pertama, profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Para kreditur, pemilik perusahaan, dan terutama sekali dari pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan karena disadari benar betapa pentingnya arti profit terhadap kelangsungan dan masa depan perusahaan (Priharta et al. 2022). Ardianti dkk. (2023) dalam penelitiannya membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dkk. (2015) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kedua, likuiditas yang menjadi faktor dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas adalah rasio yang sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja yang digunakan untuk seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dengan kata lain, rasio likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajibannya yang harus segera dipenuhi saat ditagih untuk mempertahankan likuiditasnya. Likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancar perusahaan untuk membayar hutang lancarnya, yang akan meningkatkan kepercayaan pihak luar. Oleh karena itu, rasio likuiditas perusahaan akan menjadi pedoman bagi manajer dalam merumuskan kebijakan dan informasi investor tentang kemampuan keuangan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dan memicu dukungan dari berbagai pihak semakin terbuka lebar dibandingkan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditasnya rendah (Fahmi, 2014).

Ketiga, rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang, dimana jumlah utang yang diasumsikan perusahaan dibandingkan dengan kegiatan usahanya. Solvabilitas mengungkapkan mengenai struktur modal perusahaan termasuk sumber dana jangka panjang dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban investasi dan utang jangka panjangnya. Semakin besar solvabilitas maka akan semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga dapat menurunkan harga saham yang bersangkutan, semakin rendah tingkat solvabilitas maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor (Fahmi, 2014).

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Teori Sinyal**

Teori sinyal mengemukakan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan informasi kepada para stakeholder. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai

prospek perusahaan yang akan datang. Menurut Priharta & Gani (2024), teori sinyal tentang bagaimana perusahaan mengirimkan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, sinyal ini berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan perusahaan untuk memenuhi keinginan pemilik. Investor membutuhkan informasi perusahaan yang lengkap, relevan dan akurat dalam mengambil keputusan. Laporan tahunan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan sebagai sinyal bagi semua pihak di luar perusahaan (Hidayanti dkk. 2023).

### **Teori keagenan**

Hubungan agensi terjadi ketika salah satu pihak (*principal*) menyewa pihak lain (*agent*) untuk melaksanakan suatu jasa dan mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut. Jensen dan Meckling dalam Priharta & Rahayu (2019) menggambarkan mengenai hubungan *agency*, yaitu suatu kontrak antara satu atau beberapa *principal* yang melibatkan orang lain sebagai *agent* untuk melaksanakan tugas pelayanan dan wewenang yang diberikan oleh *principal* terhadap *agent*. Manajemen merupakan pihak yang diberikan kepercayaan dan wewenang untuk mengelola kekayaan yang dimiliki oleh *principal* serta mengambil setiap keputusan berdasarkan kepentingan pemegang saham. Sehingga tujuan dari hubungan keagenan tersebut adalah menciptakan kontrak yang efisien antara agen dan *principal* (Handayani, 2024).

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar saham, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Tujuan suatu perusahaan salah satunya adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Priharta, Buana, dkk. 2022).

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam hubungannya penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas perusahaan merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena menjadi salah satu dasar untuk mendapat nilai perusahaan karena suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Berdasarkan penelitian Mufliha dan Anang Subardjo (2017) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Sianipar (2015) profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan baik secara simultan maupun parsial. Nilai perusahaan dapat diciptakan salah satunya dengan elemen laba perusahaan, yang dapat menunjukkan prospek dimasa yang akan datang. Menurut *signaling theory* profitabilitas menjadi sinyal bagi manajemen dalam menggambarkan prospek perusahaan yang secara langsung mempengaruhi harga saham dipasar atau nilai perusahaan (Priharta, Tantri, dkk. 2023).

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Likuiditas menjadi sangat penting bagi investor karena kurangnya likuiditas akan menyebabkan kurangnya keuntungan yang akan di

peroleh investor. Akan tetapi tingkat likuiditas yang terlalu tinggi membuat perusahaan lebih sering menahan laba dan menyebabkan dana-dana perusahaan menganggur sehingga dapat mengurangi tingkat produktifitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan Nuraini Mirradha (2019) mendapatkan hasil berupa terdapat pengaruh secara simultan likuiditas terhadap nilai perusahaan, penelitian yang dilakukan Rizky Akbar Putra (2015) berbeda hasilnya, dipenelitian ini menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin baik reputasi perusahaan, dan akan membuat harga saham meningkat sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan saham.

H<sub>2</sub> : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan perusahaan. Keputusan manajemen perusahaan dalam penggunaan hutang merupakan sinyal yang diberikan terhadap investor untuk menilai prospek perusahaan (Istiqomah dkk., 2024). Perusahaan dengan prospek yang baik akan memilih untuk menggunakan hutang sebagai alternatif pendanaan dibandingkan dengan pendanaan dengan ekuitas luar. Penggunaan pendanaan hutang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan perusahaan, namun demikian hal tersebut akan mendorong manajemen untuk bekerja lebih efisien sehingga kebangkrutan tidak terjadi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Firnanda dan Oetomo (2016) menunjukan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Chasanah dan Adhi (2017) menyatakan juga bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan berbeda dengan penelitian Sianipar (2015) yang menyatakan solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan baik secara simultan maupun parsial.

H<sub>3</sub> : Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Priharta & Gani, 2023). Analisis menguji hipotesis yang diduga adanya pengaruh terhadap variabel independen ROA, CR, DER terhadap variabel dependen yang itu nilai perusahaan dengan menggunakan program Eviews (*Econometrics views*) 9.0.

### **Operasionalisasi Variabel**

Operasional variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 1.**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pengukuran</b>
Profitabilitas (X1)	Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.	Return On Asset (ROA)	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Likuiditas (X2)	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya (Hery, 2015 :175)	Current Ratio (CR)	$CR = \frac{\text{Total Current Asset}}{\text{Total Current Liabilities}} \times 100\%$
Solvabilitas (X3)	Rasio yang mengukur sejauh mana pembelanjaan dilakukan oleh hutang yang dibandingkan dengan modal, dan kemampuan untuk membayar bunga dan beban tetap lain (Arief dan Edi,2016).	Debt to Equity Ratio (DER)	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$
Nilai Perusahaan (Y)	Rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.	Price to Book Value (PBV)	$PBV = \frac{\text{Stock Price Per share}}{\text{Book Value Per share}}$

Sumber: Diolah Penulis

### Sumber Data, Tempat dan Waktu Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2016 – 2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang *go public* dan terdaftar di BEI sejak 2016 sampai 2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Adapun kriteria yang di jadikan sampel penelitian yaitu : (a) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2016-2020; (b) perusahaan manufaktur yang menyediakan data yang terkait variabel penelitian tahun 2016-2020; (c) perusahaan yang memperoleh laba dalam lima tahun berturut-turut terhitung sejak 2016-2020. Berikut sampel penelitian.

**Tabel 2**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Tidak Memenuhi	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2016-2020.	–	30

No	Kriteria	Tidak Memenuhi	Jumlah
2	perusahaan yang laporan keuangan dan tahunnya tidak lengkap, yang tidak sesuai dengan data yang diperlukan	-16	14
3	Perusahaan yang tidak memperoleh laba pada tahun periode 2016-2020.	-3	11
<b>TOTAL</b>			<b>11</b>
<b>Total sampel yang digunakan dalam penelitian (11 x 5 Tahun)</b>		<b>55</b>	

Sumber: Diolah Penulis

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *price book value* (PBV) dalam 55 sampel yang ada memiliki nilai rata rata (*mean*) sebesar 5,212082, lalu ada nilai tengah (*median*) sebesar 2,00000 selanjutnya nilai maksimum (*maximum*) sebesar 30,168222 yang terdapat pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk, PT (MLBI), nilai minimum (*minimum*) sebesar 0,581326 yang terdapat pada perusahaan Sekar Bumi Tbk (SKBM) dan terdapat nilai standard deviasi sebesar 7,532117.

**Tabel 3**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Sample: 2016 2020				
	PBV	ROA	CR	DER
Mean	5.212082	0.178335	15.90833	0.868205
Median	2.000000	0.107463	2.250172	0.760000
Maximum	30.168222	1.567493	193.7900	2.909487
Minimum	0.581326	0.000526	0.660000	0.163544
Std. Dev.	7.532117	0.239497	44.31489	0.592399
Skewness	2.303711	3.875898	3.369641	1.663040
Kurtosis	7.384506	21.83437	13.17545	6.016272
Jarque-Bera Probability	92.70303	950.6383	341.3616	46.20161
	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	286.6645	9.808428	874.9583	47.75125
Sum Sq. Dev.	3063.571	3.097367	106045.7	18.95060
Observations	55	55	55	55

Sumber :Data diolah Eviews 11, 2021

Berikutnya, profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai rata rata (*mean*) sebesar 0,178335, lalu ada nilai tengah (*median*) sebesar 0,107463, selanjutnya nilai maksimum (*maximum*) sebesar 1,567493 yang terdapat pada perusahaan Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk (ULTJ), nilai minimum (*minimum*) sebesar 0,000526 yang terdapat pada perusahaan Sekar Bumi Tbk (SKBM) dan terdapat nilai standard deviasi sebesar 0,239497.

Selanjutnya likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai rata rata (*mean*) sebesar 15,90833, lalu ada nilai tengah (*median*) sebesar 2,250172, selanjutnya

nilai maksimum (*maximum*) sebesar 193,7900 yang terdapat pada perusahaan Budi Strach & Sweetener Tbk (BUDI), nilai minimum (*minimum*) sebesar 0,660000 yang terdapat pada perusahaan Siantar Top Tbk (STTP) dan terdapat nilai standard deviasi sebesar 44,31489.

Solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,868205 lalu ada nilai tengah (*median*) 0,760000, selanjutnya nilai maksimum (*maximum*) sebesar 2,909487 yang terdapat pada perusahaan Siantar Top Tbk (STTP), nilai minimum (*minimum*) sebesar 0,163544 yang terdapat pada perusahaan Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk (ULTJ) dan terdapat nilai standard deviasi sebesar 0,592399.

### Pemilihan Model Regresi Data Panel

Setelah melakukan penentuan pengujian terhadap beberapa model data panel yang terdiri atas tiga model, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa Model Regresi Data Panel yang akan digunakan dalam Uji Hipotesis dan Persamaan Regresi Data Panel adalah model *Random Effect Model* (REM).

**Tabel 4**  
**Kesimpulan Model Regresi Data Panel Yang Digunakan**

No	Metode	Pengujian	Hasil
1.	Uji Chow	CEM vs FEM	FEM
2.	Uji Hausman	REM vs FEM	REM
3.	Uji Lagrang Multiplier	CEM vs REM	REM

Sumber: Data diolah Eviews 11, 2021

### Uji Hipotesis

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan untuk menguji secara parsial variabel profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan tabel hasil uji t sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji t**

Variabel	t-Statistic	Prob
C	0,278969	0,7814
ROA?	1,521523	0,1343
CR?	1,235622	0,2223
DER?	5,324868	0,0000

Sumber: Data diolah Eviews 11, 2021

Berdasarkan tabel 5 di atas maka hasil uji t dapat diartikan sebagai berikut :

### Pengaruh Profitabilitas Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas (ROA) menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t-statistic* sebesar 1,521453 sedangkan *t-Table* sebesar 1,67528 maka dan nilai probabilitas sebesar 0,78145 yang berarti lebih dari 0,05.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori sinyal atau *signaling theory* yang menyatakan bahwa profitabilitas dapat memberikan sinyal bagi manajemen dalam menggambarkan prospek perusahaan secara langsung mempengaruhi harga saham dipasar (nilai perusahaan).

Tidak adanya pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sianipar (2015) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berlawanan dengan Chasanah dan Adhi (2017) dalam penelitiannya membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwa variabel independen yaitu likuiditas (CR) menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t-statistic* sebesar 1,235622 sedangkan *t-Tabel* sebesar 1,67528 maka dan nilai probabilitas sebesar 0,2223 yang berarti lebih dari 0,05.

Dengan hasil penelitian likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pun tidak didukung dengan teori sinyal atau *signaling theory* dimana dalam teori tersebut bahwa likuiditas sebagai petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan dalam membayar serta menyelesaikan kewajiban jangka pendek dimana apabila rasio likuiditas meningkat, maka ini berarti bahwa perusahaan mampu untuk mengatasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan hal ini dapat dijadikan sinyal bagi pihak manajemen untuk menarik minat para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut

Tidak adanya pengaruh antara likuiditas dengan nilai perusahaan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky Akbar Putra (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun berlawanan dengan Nuraini Mirradha (2019) dimana likuiditas yang diukur menyatakan pengaruh positif likuiditas terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Solvabilitas Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwa variabel independen yaitu solvabilitas (DER) menunjukkan hasil berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t-statistic* sebesar 6,049256 sedangkan *t-Tabel* sebesar 1,67528 maka dan nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang berarti kurang dari 0,05.

Dalam teori sinyal atau *signaling theory* dimana jika suatu perusahaan memiliki hutang yang tinggi maka akan dapat membuat investor beranggapan bahwa perusahaan tersebut memiliki resiko tinggi yang ditanggung hal ini dapat memberikan sinyal negatif begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat menentukan berapa besarnya hutang yang akan digunakan oleh perusahaan agar perusahaan tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan penambahan hutang merupakan sinyal positif bagi investor dan mempengaruhi nilai perusahaan.

Dengan adanya pengaruh antara solvabilitas dengan nilai perusahaan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firnanda dan Oetomo (2016) menemukan pengaruh positif solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun berlawanan dengan Mufliha dan Anang Subardjo (2017) dalam penelitiannya menyatakan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, sedangkan solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil estimasi dan analisis model regresi data panel dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan implikasi sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas berdasarkan penelitian ini tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa variabel profitabilitas dengan indikator *Return on Asset* (ROA) ternyata tidak berdampak pada nilai perusahaan.
2. Variabel likuiditas berdasarkan penelitian ini secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa variabel likuiditas dengan indikator *Current Ratio* (CR) ternyata tidak berdampak pada nilai perusahaan.
3. Variabel solvabilitas berdasarkan penelitian ini secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa variabel solvabilitas dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berdampak pada nilai perusahaan.

Keterbatasan penelitian yang dilakukan memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan yang diungkapkan disini dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang sejenis dikemudian hari untuk penelitian selanjutnya dapat lebih baik.

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat untuk menambah sampel dari sektor-sektor lain yang terdaftar di BEI
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi dan kebijakan hutang, aktivitas
3. Dapat menambah periode penelitian untuk mendapat hasil penelitian yang lebih baik

## REFERENSI

- Ardianti, Y., Priharta, A., & Rustiana, S.H. (2023). The Influence of Accounting Information Systems, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility on Company Performance Mediated By Organizational Culture. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* 7(1), 1-27
- Darto, D., Priharta, A., Maryati, M. (2023). Capital Adequacy Ratio, Likuiditas, Efisiensi Operasional, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas: Bukti Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *BALANCE Economic, Business, Management, and Accounting Journal* 20(2), 132-138
- Dewi, Amalia Rahmawati, Topowijono, Sri Sulasmiyati. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 23 No. 2 Juni*. Universitas Brawijaya.
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017) The Influence Of Profitability , Leverage , And Firm Size Toward Firm Value ( Study Of Manufacture Companies Goods And Foods Sub Sector ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 ). *E-Proceeding of Management*, 4 (Universitas Telkom), 542–549.
- Sumarauw, J., Mangantar, M., & Rumondor, R. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik Dan Pengemasan Di Bei. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis*.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275.
- Ganar, Y. B., & Sekuritas, J. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Sekuritas*, 2(1), 32–44.

- Handayani, D. N., Herianti, E., & Priharta, A. (2024). Pengaruh Prinsip Good Governance, Proactive Fraud Audit dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Empiris Pada SMP Negeri di Kabupaten Kudus). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 6130–6151.
- Hidayanti, H., Priharta, A., & Herianti, E. (2022). Managerial Performance Determinants. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(4), 30808-30823.
- Istiqomah, A., Priharta, A., & Riyanti, R. (2024). The Influence of Profitability, Leverage, Company Size, Ownership Structure and Board of Commissioners on Risk Management Disclosure. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 5(8), 3874–3892.
- Lebelaha, Devina, 2016, “Pengaruh *Price Earnings Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014”, Volume 16 No. 02 Tahun 2016.
- Nugroho, R., Riyanti, R., & Priharta, A. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Mata Uang, Debt to Equity Ratio, dan Return on Assets Terhadap Return Saham Perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 4(1), 7-18
- Pramesti, Intan Diah, 2015, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Tekstil dan Garmen, Skripsi, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Priharta, A., Rustiana, S.H., Rahayu, D.P., Maryati, M., Hadiansyah, N. (2022). Determinan Manajemen Laba pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis* 11(1), 27-36
- Priharta, A., Buana, Y., Diana, D., & Sintarini, F. (2022). Corporate Governance dan Kinerja Keuangan: Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 3(1), 16-28.
- Priharta, A., & Rahayu, D.P. (2019). Determinants of Earnings Management and Its Implications on the Integrity of the Financial Statements. *International Conference on Economics, Management, and Accounting (ICEMA), KnE Social Sciences*, 974–995
- Priharta, A., & Gani, N.A. (2024), Determinants of bank profitability: Empirical evidence from Republic of Indonesia state-owned banks, *Contaduría y Administración* 69(3), 453, 2024.
- Priharta, A., Gani, N.A., Darto, D., Sulhendri, S., Uniyawati, U. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Risiko Kredit Sebagai Pemoderasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 7(2), 1331-1341
- Priharta, A., & Gani, N.A., Jaharuddin, J., & Utama, R.E. (2022). Corporate Governance, Audit Quality, Firm Size and Leverage: Their Effect on Earnings Management. *Technium Social Sciences Journal* 38, 478-484
- Priharta, A., Gani, N.A., Munawaroh, A., & Ananto, T. (2023). Corporate Governance, Financial Performance and Macroeconomics: The Impact on Bank Profitability Information. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 7(2), 220-236.
- Priharta, A., Setyaningsih, T.A., Rahayu, D.P. (2018). *Pengantar Akuntansi Berbasis PSAK Terbaru*. Bogor: Penerbit In Media.
- Priharta, A., Tantri, M., Gani, N.A., & Darto, D. (2023). Profitabilitas dan Likuiditas: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Applied Business and Economic*, 9(3), 257-267
- Widiastuti, Nur Aini, 2016, “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Bei Tahun 2010-2014”, *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2 Maret 2016.

- Yunita,Ria, 2015, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kelompok Saham Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013”, Skripsi, Program Sarjana Universitas Nusantara Kediri.
- Syuraida, Apriana, Hari Setiono dan Tatas Ridho Nugroho (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI 2013-2016.
- Astriani. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi.Universitas Negeri Padang.
- Suryani,& Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif dan Aplikasi pada Penelitian bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Anggraini, Raih, 2015, “Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) dan Firmsize Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate & Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2012”, di-download dari [http://eprints.dinus.ac.id/17579/1/jurnal\\_14871.pdf](http://eprints.dinus.ac.id/17579/1/jurnal_14871.pdf).
- Saputri, Marina Dwi, 2015, “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Studi Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate & Building Construction Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013”, Skripsi, Program Sarjana Universitas Dian Nuswantoro.
- Pramesti, Intan Diah, 2015, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Price to Book Value (PBV) pada Perusahaan Tekstil dan Garmen, Skripsi, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rinnaya, Yansi, 2016, “Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014)”, *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2 Maret 2016.
- Widiastuti, Nur Aini, 2016, “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Bei Tahun 2010-2014)”, *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2 Maret 2016.
- Yunita, Ria, 2015, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kelompok Saham Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013”, Skripsi, Program Sarjana Universitas Nusantara Kediri.
- Irham, Fahmi. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- . 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Erlina, Neti (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan pertambangan di BEI.Jurnal Manajemen Kompeten, Vol.1, Juni 2018.
- Chasanah, Adhi. 2017. Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate. Vol. 12 No.2.
- Ilhamsyah L.F dan Soekotjo 2017 pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 2

- Jariah A 2016 Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruh Terhadap Nilai Perusaha Manufaktur di BEI Melalui Kebijakan Dividen, Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia 1 (2), 2016.
- Putra, Lestari. 2016. Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas Dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dalam E-Jurnal Manajemen Unud.Sudiani.
- Darmayanti. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7.
- Eksandy, A., & Heriyanto, F. 2017. Metode Penelitian Akuntansi dan keuangan. Tangerang, Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Hery. 2017. Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis. Jakarta: Grasindo.
- Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta: Ekosiana.
- Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif. Bandung: Alfabeta.

<https://finance.yahoo.com/>

<https://www.idx.co.id/>

<https://emiten.kontan.co.id/>